

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji hanya milik Allah. Kita ekspresikan rasa syukur sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas berbagai nikmat tak terhingga yang kita terima dari-Nya, terutama kita syukuri nikmat iman dan Islam yang telah membuat hidup kita menjadi bermakna. Semoga Allah memelihara keimanan dan keislaman kita hingga kita meninggalkan dunia fana ini. Shalawat, salam sejahtera semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, yang setia sampai hari Akhir. Semoga kita dinilai Allah menjadi bagian dari kafilah yang panjang penuh berkah tersebut. Semoga kita termasuk hamba-hamba Allah yang dicintai oleh Rasulullah SAW dan diletakkan pada majelis terdekatnya di hari Kiamat...Aamiin.

Kita semua tidak pernah tahu kapan dan akan berbuat apa saat bertemu dengan anak dengan hambatan khusus. Apakah kita akan hanya terdiam dan kebingungan terhadap apa yang harus kita lakukan? Tentunya TIDAK... kita sebagai calon guru, dituntut mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik kita. Penulis mencoba menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul **"Peningkatan Koordinasi Visual Motorik Siswa Tunadaksa Melalui Pembelajaran Keterampilan 3D Papercraft"**. Sebagai bentuk sumbangsih kecil untuk pendidikan khusus saat ini.

Banyak kekurangan yang terdapat pada makalah ini, namun semoga sedikit hal yang disampaikan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang dapat membangun kreativitas penulis sangat diharapkan demi meningkatnya kualitas tulisan yang dihasilkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis

ABSTRAK

PENINGKATAN KOORDINASI VISUAL MOTORIK SISWA TUNADAKSA MELALUI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN 3D PAPER CRAFT

Oleh: Lyna Marlyana

Manusia dianugrahi kemampuan persepsi untuk merespon stimulus yang ada disekitarnya. Kemampuan persepsi tersebut meliputi visual, auditif, taktil, serta kinestetik. Seperti yang sering dijelaskan oleh para ahli, bahwa ternyata ada hubungan antara persepsi-persepsi yang dimiliki oleh manusia, diantaranya adalah kemampuan koordinasi visual motorik dimana persepsi visual dan gerak motorik seseorang saling mempengaruhi satu sama lainnya saat melakukan suatu aktivitas bermakna. Tidak menutup kemungkinan setiap manusia memiliki hambatan pada komponen-komponen yang disebutkan tadi, termasuk siswa yang mengalami hambatan pada fisik dan motoriknya atau tunadaksa. Perlu diketahui bahwa untuk mencapai atau memiliki keterampilan tertentu, seseorang perlu berusaha untuk mendapatkannya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan secara rutin atau latihan. Fokus subjek penelitian yang diambil peneliti adalah siswa tunadaksa yang bersekolah di SDLB dengan hambatan skoliosis yang mengalami distropi otot pada keempat organ geraknya dan kontraktur dikedua kaki serta siswa di SD umum yang mengalami amputee pada jari tangannya. Guna memperbaiki kemampuan koordinasi visual motorik anggota gerak atas kedua subjek tersebut peneliti mengambil keputusan untuk memberikan latihan rutin melalui pembelajaran keterampilan *3D papercraft*. Dimana melalui kegiatan tersebut subjek akan senantiasa dilatih menggunting, melipat dan menempel desain *3D papercraft* secara kontinu. Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Reaserch* dengan desain A-B-A'. Data hasil penelitian ini ditampilkan dalam bentuk grafik dan diolah sedemikian rupa menggunakan prosedur analisis dalam kondisi dan antar kondisi hingga akhirnya dapat menunjukkan perubahan perilaku pada subjek selama penelitian berlangsung.

Kata kunci: koordinasi, visual, motorik , skoliosis, amputee, papercraft

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Tunadaksa	8
1. Definisi Tunadaksa.....	8
2. Penyebab Tunadaksa	8
3. Permasalahan Anak Tunadaksa.....	9
4. Klasifikasi Tunadaksa	10
B. Skoliosis	11
1. Definisi Skoliosis	11
2. Penyebab Skoliosis.....	12
3. Gejala Klinis.....	13
4. Pemeriksaan Tambahan.....	14

5. Penatalaksanaan.....	15
C. Kelainan Anggota Gerak pada Anak Tunadaksa Akibat	
Penyakit Bawaan dan yang Diperoleh	16
1. Definisi.....	16
2. Sebab-sebab	17
3. Gejala-gejala	17
4. Kelainan Fungsi	18
D. Koordinasi Visual Motorik.....	18
1. Definisi Koordinasi Visual Motorik	19
2. Ketepatan.....	21
E. 3D PAPER CRAFT	21
1. Definisi <i>3D Papercraft</i>	22
2. Sejarah Perkembangan <i>3D Papercraft</i>	24
3. Bahan dan Alat Membuat <i>3D Papercraft</i>	25
4. Langkah-langkah Membuat <i>3D Papercraft</i>	27
5. Manfaat <i>3D Papercraft</i>	30
6. Tips Saat Mengajarkan Anak Membuat Karya <i>3D Papercraft</i>	32
F. Kerangka Pemikiran	33
G. Penelitian yang Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Bebas (X)	37
2. Variabel Terikat (Y).....	38
B. Metode Penelitian	40
1. Desain Penelitian	40
2. Prosedur Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Penelitian.....	42
2. Teknik Pengumpulan Data	43
3. Uji Coba Instrumen	44
a) Uji Validitas.....	45
b) Uji Reliabilitas.....	45
c) Hasil Uji Coba Instrumen.....	47
1) Uji Validitas.....	47
2) Uji Reliabilitas	48
E. Teknik Pengolahan Data.....	51
1. Analisis dalam Kondisi	51
2. Analisis antar Kondisi	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Subjek ASY	54
a. Jadwal Penelitian dan Hasil Perolehan Skor	54
1) Kemampuan Menggunting.....	56
2) Kemampuan Menempel	58
b. Analisis Data	60
1) Analisis dalam Kondisi Kemampuan Menggunting	60
2) Analisis antar Kondisi Kemampuan Menggunting	68
3) Analisis dalam Kondisi Kemampuan Menempel.....	72
4) Analisis antar Kondisi Kemampuan Menempel	79
2. Subjek SAI.....	83
a. Jadwal Penelitian dan Hasil Perolehan Skor	83

1) Kemampuan Menggantung.....	85
2) Kemampuan Menempel	87
b. Analisis Data	89
1) Analisis dalam Kondisi Kemampuan Menggantung	89
2) Analisis antar Kondisi Kemampuan Menggantung	97
3) Analisis dalam Kondisi Kemampuan Menempel.....	101
4) Analisis antar Kondisi Kemampuan Menempel	109
B. Pembahasan	113
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	121
A. Kesimpulan	121
B. Rekomendasi.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Analisis Reliabilitas Tes	46
Tabel 3.2 Hasil Rekapitulasi <i>Expert-Judgement</i>	47
Tabel 3.3 Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrumen	48
Tabel 3.4 Data Penghitungan Reliabilitas	48
Tabel 3.5 Klasifikasi Analisis Reliabilitas Hasil Uji Instrumen	50
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Subjek ASY	54
Tabel 4.2 Perolehan Skor Tes Menggantung Subjek ASY	56
Tabel 4.3 Perolehan Skor Tes Menempel Subjek ASY	58
Tabel 4.4 Panjang Kondisi Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	60
Tabel 4.5 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	61
Tabel 4.6 Kecenderungan Stabilitas Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	65
Tabel 4.7 Kecenderungan Jejak Data Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	66
Tabel 4.8 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Menggantung Subjek ASY	66
Tabel 4.9 Perubahan Level Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	67
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	67
Tabel 4.11 Data Variabel yang Diubah untuk Peningkatan Kemampuan	

Menggantung Subjek ASY	68
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya untuk Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	68
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas dan Efeknya untuk Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	69
Tabel 4.14 Perubahan Level Data untuk Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY	70
Tabel 4.15 Data Persentase Overlap untuk Kemampuan Menggantung Subjek ASY	71
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Menggantung Subjek ASY	71
Tabel 4.17 Panjang Kondisi Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	72
Tabel 4.18 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	73
Tabel 4.19 Kecenderungan Stabilitas Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	77
Tabel 4.20 Kecenderungan Jejak Data Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	77
Tabel 4.21 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Menempel Subjek ASY	78
Tabel 4.22 Perubahan Level Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	78
Tabel 4.23 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	79
Tabel 4.24 Data Variabel yang Diubah untuk Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	79

Tabel 4.25 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya untuk Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	80
Tabel 4.26 Perubahan Kecenderungan Stabilitas dan Efeknya untuk Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	80
Tabel 4.27 Perubahan Level Data untuk Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY	81
Tabel 4.28 Data Persentase Overlap untuk Kemampuan Menempel Subjek ASY	82
Tabel 4.29 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Menempel Subjek ASY	83
Tabel 4.30 Jadwal Penelitian Subjek SAI.....	84
Tabel 4.31 Perolehan Skor Tes Menggantung Subjek SAI.....	85
Tabel 4.32 Perolehan Skor Tes Menempel Subjek SAI	87
Tabel 4.33 Panjang Kondisi Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI.....	89
Tabel 4.34 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI	90
Tabel 4.35 Kecenderungan Stabilitas Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI	94
Tabel 4.36 Kecenderungan Jejak Data Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI	95
Tabel 4.37 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Menggantung Subjek SAI	96
Tabel 4.38 Perubahan Level Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI	96
Tabel 4.39 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Peningkatan	

Kemampuan Menggantung Subjek SAI	96
Tabel 4.40 Data Variabel yang Diubah untuk Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI.....	97
Tabel 4.41 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya untuk Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI	98
Tabel 4.42 Perubahan Kecenderungan Stabilitas dan Efeknya untuk Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI	98
Tabel 4.43 Perubahan Level Data untuk Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek SAI.....	99
Tabel 4.44 Data Persentase Overlap untuk Kemampuan Menggantung Subjek SAI	100
Tabel 4.45 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Menggantung Subjek SAI	101
Tabel 4.46 Panjang Kondisi Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI.....	101
Tabel 4.47 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI	102
Tabel 4.48 Kecenderungan Stabilitas Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI	106
Tabel 4.49 Kecenderungan Jejak Data Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI.....	107
Tabel 4.50 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Menempel Subjek SAI	107
Tabel 4.51 Perubahan Level Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI	108
Tabel 4.52 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI.....	108

Tabel 4.53 Data Variabel yang Diubah untuk Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI.....	109
Tabel 4.54 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya untuk Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI.....	110
Tabel 4.55 Perubahan Kecenderungan Stabilitas dan Efeknya untuk Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI.....	110
Tabel 4.56 Perubahan Level Data untuk Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek SAI.....	111
Tabel 4.57 Data Persentase Overlap untuk Kemampuan Menempel Subjek SAI	112
Tabel 4.58 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Menempel Subjek SAI	113

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Batang Perolehan Skor Tes Menggantung Subjek ASY.....	57
Grafik 4.2 Grafik Garis Perolehan Skor Tes Menggantung Subjek ASY	57
Grafik 4.3 Rata-rata Skor Tes Menggantung Subjek ASY	57
Grafik 4.4 Grafik Batang Perolehan Skor Tes Menempel Subjek ASY	59
Grafik 4.5 Grafik Garis Perolehan Skor Tes Menempel Subjek ASY	59
Grafik 4.6 Rata-rata Skor Tes Menempel Subjek ASY	59
Grafik 4.7 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Menggantung Subjek ASY.....	61
Grafik 4.8 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggantung Fase Baseline 1 (A) Subjek ASY.....	63
Grafik 4.9 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggantung Fase Intervensi (B) Subjek ASY.....	64
Grafik 4.10 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggantung Fase Baseline 2 (A') Subjek ASY.....	65
Grafik 4.11 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Menempel Subjek ASY.....	72
Grafik 4.12 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menempel Fase Baseline 1 (A) Subjek ASY	74
Grafik 4.13 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menempel Fase Intervensi (B) Subjek ASY	75

Grafik 4.14 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menempel	
Fase Baseline 2 (A') Subjek ASY	76
Grafik 4.15 Grafik Batang Perolehan Skor Tes Menggantung Subjek SAI	86
Grafik 4.16 Grafik Garis Perolehan Skor Tes Menggantung Subjek SAI.....	86
Grafik 4.17 Rata-rata Skor Tes Menggantung Subjek SAI	86
Grafik 4.18 Grafik Batang Perolehan Skor Tes Menempel Subjek SAI.....	88
Grafik 4.19 Grafik Garis Perolehan Skor Tes Menempel Subjek SAI.....	88
Grafik 4.20 Rata-rata Skor Tes Menempel Subjek SAI	88
Grafik 4.21 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Menggantung	
Subjek SAI.....	90
Grafik 4.22 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggantung	
Fase Baseline 1 (A) Subjek SAI.....	92
Grafik 4.23 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggantung	
Fase Intervensi (B) Subjek SAI	93
Grafik 4.24 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menggantung	
Fase Baseline 2 (A') Subjek SAI	94
Grafik 4.25 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Menempel	
Subjek SAI.....	102
Grafik 4.26 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menempel	
Fase Baseline 1 (A) Subjek SAI.....	104
Grafik 4.27 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menempel	
Fase Intervensi (B) Subjek SAI	105
Grafik 4.28 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Menempel	
Fase Baseline 2 (A') Subjek SAI	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perbedaan Tulang Belakang Skoliosis dan Normal	13
Gambar 2.2 <i>3D Papercraft</i> Desain Tsukina.....	23
Gambar 2.3 <i>3D Papercraft</i> Desain Happy Play Salazad	24
Gambar 2.4 Contoh Desain <i>3D Papercraft</i> yang Siap Dicetak	28
Gambar 2.5 <i>3D Papercraft</i> Desain Binatang yang Sudah Dirangkai	29
Gambar 2.6 Bagan Kerangka Pemikiran.....	35